

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru sebagai ibukota Propinsi Riau dan dilakukan selama 6 bulan pada bulan April – September 2008. Penelitian dilakukan pada instansi atau dinas yang terkait dengan plasma nutfah.

B. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keanekaragaman plasma nutfah yang tersebar di berbagai instansi dalam bentuk laporan kegiatan, prosiding, hasil survei dan skripsi. Sedangkan alat yang digunakan terdiri dari daftar pertanyaan, komputer untuk mengolah dan mengentri data.

C. Jenis Data yang Dikumpulkan

Penelitian ini bersifat penelitian eksploratif dengan menggunakan hasil wawancara dan data-data sekunder dari para pihak yang terkait dengan pelestarian plasma nutfah Riau. Ada dua jenis data yang dikumpulkan (1) data primer yaitu data yang dikumpulkan berupa strategi pelestarian yang menggabungkan kelemahan, kekuatan, tantangan dan ancaman masing-masing instansi yang sifatnya merupakan data yang akan diolah; (2) data sekunder yaitu data sekunder yang dikumpulkan terdiri atas keanekaragaman jenis plasma nutfah, tugas pokok dan fungsi masing-masing instansi, rencana strategis dan pelestarian plasma nutfah kedepan.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua metode :

1. Wawancara terpilih

Wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terhadap dinas dan instansi terkait. Jenis-jenis plasma nutfah dan narasumbernya dapat dilihat pada Tabel 1.

2. Studi literatur

Penelusuran literatur dilakukan dari internet dan perpustakaan-perpustakaan berbagai instansi mengenai keanekaragaman jenis plasma nutfah yang ada.

Tabel 1. Jenis-Jenis Plasma Nutfah dan Narasumbernya

No	Jenis Plasma Nutfah	Narasumber
1.	Plasma nutfah kehutanan	Dinas Kehutanan, BKSDA, BP DAS, LSM Kehutanan, Balai Taman Nasional
2.	Plasma nutfah pertanian	Dinas Pertanian, Dinas Tanaman Pangan, Dinas Perkebunan
3.	Plasma nutfah peternakan	Dinas Peternakan, Balai Karantina
4.	Plasma nutfah perikanan	Dinas Perikanan

E. Analisa Data

Data yang telah terkumpul diolah secara tabulasi dengan perincian pembahasan dimulai dari sumber-sumber jenis plasma nutfah (plasma nutfah pertanian, kehutanan, peternakan dan perikanan), keanekaragaman jenis plasma nutfah (tumbuhan dan hewan), lokasi ditemukannya plasma nutfah, habitat serta pemanfaatan dan pelestarian yang telah dilakukan oleh masyarakat.

Kemudian dari data keanekaragaman plasma nutfah dan hasil wawancara yang ada akan ditentukan strategi pengembangannya dengan menggunakan analisa SWOT. Analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk

merumuskan strategi sebuah instansi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakneses*) dan ancaman (*treaths*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan instansi. Dengan demikian perencana strategis (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini (Rangkuti, 2000).